

## **Pelatihan Pengelolaan Referensi Karya Ilmiah Berbasis Mendeley dalam Praktik Wacana Akademik Mahasiswa ITK Buton**

Arsad<sup>1\*</sup>, Muammar<sup>2</sup>, Masri<sup>3</sup>, Muslim<sup>4</sup>, Muhammad Yusnan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

### **ABSTRAK**

*Pengelolaan referensi yang sistematis merupakan keterampilan penting dalam penulisan karya ilmiah, namun masih menjadi kendala bagi mahasiswa Institut Teknologi dan Kelautan (ITK) Buton. Minimnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley menghambat efektivitas sitasi dan penyusunan daftar pustaka. Oleh karena itu, program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam mengelola referensi akademik. Pelatihan dilaksanakan pada 8 Agustus 2024 dengan pendekatan partisipatif yang mencakup pemaparan teori, praktik langsung, dan sesi pendampingan. Kegiatan diikuti oleh 26 mahasiswa dari jurusan Akuakultur, Bioteknologi, dan Perikanan Tangkap. Materi pelatihan meliputi instalasi dan konfigurasi Mendeley, pengelolaan pustaka digital, serta penerapan sitasi otomatis dalam penulisan ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi. Mayoritas peserta dapat menerapkan Mendeley secara mandiri untuk menyusun daftar pustaka dan sitasi yang sesuai dengan standar akademik. Dampaknya, mahasiswa lebih siap dalam menyusun karya ilmiah secara sistematis dan efisien. Kesimpulannya, pelatihan ini berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa ITK Buton. Keberlanjutan program serupa disarankan untuk memperkuat budaya akademik berbasis teknologi referensi.*

**Kata Kunci:** Mendeley, Pengelolaan Referensi, Penulisan Akademik, Karya Tulis Ilmiah

### **ABSTRACT**

*Systematic reference management is an important skill in writing scientific papers, but it is still an obstacle for students at the Buton Institute of Technology and Marine Affairs (ITK). The lack of understanding and skills in using reference management software such as Mendeley hinders the effectiveness of citations and bibliography compilation. Therefore, this Community Service (PkM) program aims to equip students with practical skills in managing academic references. The training was held on August 8, 2024 with a participatory approach that included theoretical explanations, direct practice, and mentoring sessions. The activity was attended by 26 students from the departments of Aquaculture, Biotechnology, and Capture Fisheries. The training materials included the installation and configuration of Mendeley, digital library management, and the application of automatic citations in scientific writing. The evaluation results showed a significant increase in students' ability to manage references. The majority of participants were able to apply Mendeley independently to compile bibliographies and citations that were in accordance with academic standards. As a result, students are better prepared to compile scientific papers systematically and efficiently. In conclusion, this training contributed to improving the academic skills of ITK Buton students. Continuation of similar programs is recommended to strengthen the academic culture based on reference technology.*

**Keywords:** Mendeley, Reference Management, Academic Writing, Scientific Papers

## **1. Pendahuluan**

Pengelolaan referensi karya ilmiah merupakan aspek penting dalam penulisan akademik yang bertujuan untuk menjaga keakuratan, validitas, dan orisinalitas suatu penelitian. Referensi digunakan untuk mendukung argumen yang dikemukakan dalam karya ilmiah serta

*Korespondensi:* Arsad, Email: [arsadumbuton@gmail.com](mailto:arsadumbuton@gmail.com)

memberikan penghargaan kepada penulis sebelumnya yang telah berkontribusi dalam bidang yang sama (Ahmadi & Kadarisma, 2021). Dengan referensi yang dikelola dengan baik, penulis dapat menghindari plagiarisme dan meningkatkan kredibilitas tulisan author (Tohir et al., 2022). Dalam praktiknya, pengelolaan referensi dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan perangkat lunak khusus seperti Mendeley, Zotero, dan EndNote. Perangkat lunak ini membantu penulis dalam menyusun, menyimpan, dan mengelola daftar pustaka secara sistematis sesuai dengan gaya sitasi yang diinginkan, seperti APA, MLA, atau IEEE (Sinurat et al., 2023). Dengan adanya alat bantu ini, proses penyusunan referensi menjadi lebih efisien dan mengurangi kesalahan dalam format penulisan.

Penggunaan referensi yang relevan dan terkini sangat berpengaruh terhadap kualitas karya ilmiah. Penulis perlu memastikan bahwa sumber yang digunakan berasal dari jurnal akademik, buku, atau laporan penelitian yang memiliki kredibilitas tinggi (Sucipto et al., 2022). Referensi yang tidak valid atau sudah usang dapat melemahkan argumen dalam penelitian, sehingga diperlukan kehati-hatian dalam memilih dan mengelolanya (Kurniansah et al., 2023). Penting bagi penulis untuk memahami etika akademik dalam pengelolaan referensi, termasuk penyebutan sumber secara lengkap dan transparan (Nur et al., 2024). Setiap kutipan langsung maupun tidak langsung harus disertai dengan referensi yang jelas agar tidak terjadi pelanggaran hak cipta (Yunita et al., 2021). Dengan pengelolaan referensi yang baik, karya ilmiah akan lebih terstruktur, terpercaya, dan memberikan kontribusi nyata dalam perkembangan ilmu pengetahuan (Hendriyana & Ds, 2022).

Penulisan karya ilmiah yang berkualitas membutuhkan keterampilan dalam mengelola referensi dengan sistematis sesuai standar akademik. Sayangnya, masih banyak mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam mengelola sumber referensi, mulai dari inkonsistensi format sitasi hingga kesalahan dalam pencantuman daftar pustaka. Studi oleh Bustamin et al., 2024; Hanum et al., 2021; Sakawati et al., 2024; Shobri, 2024; Shufa & Adji, 2024) menunjukkan bahwa lebih dari 70% mahasiswa tingkat awal mengalami kesulitan dalam penyusunan referensi akademik karena minimnya pemahaman tentang perangkat lunak manajemen referensi. Kondisi ini berkontribusi pada rendahnya kualitas karya ilmiah mahasiswa dan berpotensi meningkatkan risiko plagiarisme (Mahyuni, 2021; Ni Luh Putu et al., n.d.; Saputra, 2023; Susanti & Kom, 2025).

Pengelolaan Referensi Karya Ilmiah Berbasis Mendeley dalam Praktik Wacana Akademik Mahasiswa, dalam praktik wacana akademik, mahasiswa dituntut untuk menyusun karya ilmiah yang berkualitas dengan didukung oleh referensi yang valid dan relevan. Pengelolaan referensi menjadi aspek penting dalam penulisan akademik guna memastikan akurasi, keterpercayaan, dan keabsahan sumber yang digunakan (Afandi & Erdayani, 2023). Salah satu tantangan yang dihadapi mahasiswa adalah mengorganisasi referensi secara sistematis dan menerapkan gaya kutipan yang sesuai dengan standar akademik yang berlaku (Darmalaksana & Busro, 2021). Untuk mengatasi tantangan ini, penggunaan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley menjadi solusi yang efektif dalam mendukung penulisan karya ilmiah (Brata et al., 2023).

Mendeley adalah perangkat lunak yang memungkinkan mahasiswa untuk menyimpan, mengelola, dan mengutip referensi secara otomatis. Dengan fitur unggulan seperti integrasi dengan Microsoft Word, Mendeley membantu mahasiswa dalam menyisipkan kutipan serta membuat daftar pustaka secara instan sesuai dengan gaya referensi yang diinginkan, seperti APA, MLA, atau IEEE. Selain itu, Mendeley juga memungkinkan pengguna untuk mengunggah file PDF dan memberikan anotasi langsung pada dokumen yang disimpan, sehingga mempermudah dalam mengakses dan memahami referensi yang digunakan. Praktik wacana akademik, penggunaan Mendeley dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan karya ilmiah. Mahasiswa tidak perlu lagi mencatat referensi secara manual, yang sering kali rentan terhadap kesalahan dan inkonsistensi. Dengan fitur sinkronisasi cloud, mahasiswa juga dapat mengakses referensi mereka dari berbagai perangkat, memungkinkan fleksibilitas dalam

bekerja di berbagai lokasi. Selain itu, Mendeley memiliki fitur jejaring sosial akademik yang memungkinkan mahasiswa untuk berbagi referensi dan terhubung dengan peneliti lain dalam bidang yang sama.

Berbagai kemudahan yang ditawarkan, pemanfaatan Mendeley dalam pengelolaan referensi seharusnya menjadi kebiasaan yang diterapkan oleh mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Penggunaan teknologi ini tidak hanya membantu dalam pengorganisasian sumber referensi tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan akademik mahasiswa dalam berpikir kritis dan menyusun argumen berbasis data. Oleh karena itu, integrasi Mendeley dalam praktik wacana akademik dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa serta mempersiapkan mereka untuk terlibat dalam diskursus akademik yang lebih luas.

Mahasiswa Institut Teknologi dan Kelautan (ITK) Buton, khususnya dari jurusan Akuakultur, Bioteknologi, dan Perikanan Tangkap, juga menghadapi permasalahan serupa. Berdasarkan survei awal terhadap 26 mahasiswa peserta program ini, 85% mengaku belum pernah menggunakan Mendeley, sementara 65% masih menyusun daftar pustaka secara manual. Keterbatasan ini menghambat efektivitas mereka dalam mengelola referensi, yang berdampak pada keterlambatan penyelesaian tugas akademik serta rendahnya kepatuhan terhadap standar sitasi ilmiah.

Respons terhadap permasalahan tersebut, program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa ITK Buton dalam mengelola referensi akademik berbasis Mendeley. Program ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman teknis mengenai manajemen pustaka digital, penerapan sitasi otomatis, serta strategi mengoptimalkan referensi dalam penulisan akademik. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih mandiri dalam mengelola sumber referensi, meningkatkan kualitas tulisan ilmiah, serta membangun budaya akademik yang berbasis teknologi di lingkungan ITK Buton.

## 2. Metode Penelitian

Metode kegiatan pelatihan ini akan dilaksanakan melalui pendekatan teoritis dan praktis guna memastikan pemahaman yang mendalam serta keterampilan yang aplikatif bagi mahasiswa ITK Buton. Pada tahap awal, peserta akan diberikan pemaparan materi terkait pentingnya manajemen referensi dalam penulisan karya ilmiah serta pengenalan fitur utama Mendeley, termasuk pengelolaan pustaka digital, penyusunan kutipan, dan pembuatan daftar pustaka secara otomatis. Sesi ini akan dilakukan dalam bentuk presentasi interaktif yang melibatkan diskusi dan tanya jawab agar peserta dapat memahami konsep secara menyeluruh sebelum masuk ke tahap praktik. Selanjutnya, kegiatan akan difokuskan pada praktik langsung penggunaan Mendeley dengan pendampingan oleh instruktur. Peserta akan diarahkan untuk mengunduh, menginstal, dan mengintegrasikan Mendeley dengan perangkat lunak pengolah kata seperti Microsoft Word. Mereka juga akan diberikan tugas untuk mengelola referensi dari berbagai sumber, melakukan sinkronisasi data, serta menerapkan gaya kutipan sesuai standar akademik yang relevan. Sesi praktik ini dirancang secara sistematis dengan studi kasus dan simulasi penulisan akademik, sehingga peserta dapat langsung menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam penyusunan karya ilmiah.

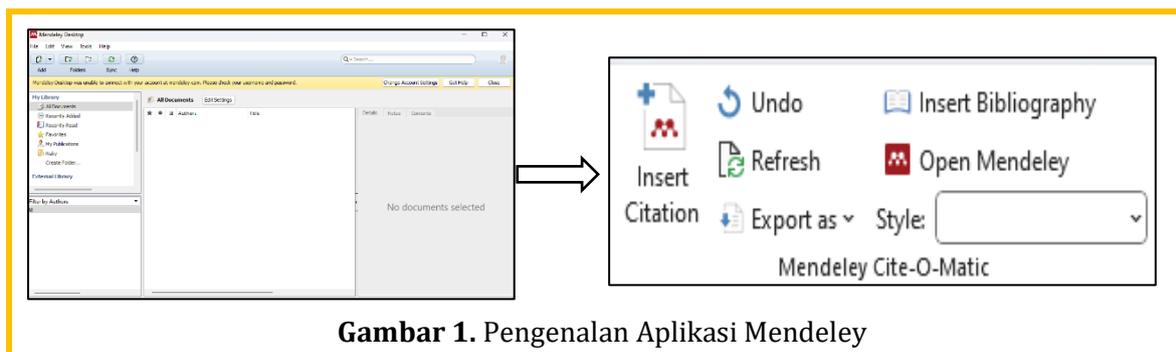
Langkah-langkah kegiatan pelatihan ini dimulai dengan tahap perencanaan, di mana panitia penyelenggara menyusun konsep pelatihan, menentukan target peserta, serta menyiapkan materi dan perangkat yang dibutuhkan. Pada tahap ini, dilakukan koordinasi dengan pemateri atau instruktur yang kompeten dalam pengelolaan referensi berbasis Mendeley. Selain itu, peserta akan diberikan informasi awal mengenai tujuan pelatihan serta teknis pelaksanaannya, baik secara daring maupun luring. Perencanaan juga mencakup penyusunan modul pelatihan, pemilihan studi kasus yang relevan, serta persiapan sarana dan prasarana, seperti perangkat komputer, koneksi internet, dan software pendukung. Tahap pelaksanaan diawali dengan penyampaian materi secara teoritis tentang pentingnya

manajemen referensi dalam penulisan akademik, dilanjutkan dengan praktik langsung penggunaan Mendeley, termasuk instalasi, pengelolaan pustaka, dan integrasi dengan Microsoft Word. Instruktur akan memberikan panduan langkah demi langkah serta mendampingi peserta dalam latihan mandiri. Setelah sesi praktik, masuk ke tahap evaluasi dampak, di mana peserta diminta mengerjakan tugas individu berupa pengelolaan referensi dari artikel ilmiah yang mereka pilih sendiri. Hasil tugas ini akan dikaji untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta. Evaluasi juga dilakukan melalui survei umpan balik guna mengetahui efektivitas pelatihan dan area yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan berikutnya.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan identifikasi kebutuhan mahasiswa ITK Buton terkait pengelolaan referensi ilmiah. Survei awal menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dari jurusan Akuakultur, Bioteknologi, dan Perikanan Tangkap belum familiar dengan Mendeley dan masih menyusun referensi secara manual. Kesulitan dalam manajemen referensi ini sering kali menghambat efektivitas penulisan karya ilmiah mereka, terutama dalam menyusun daftar pustaka yang sesuai dengan gaya sitasi akademik. Oleh karena itu, analisis kebutuhan menjadi langkah krusial dalam menentukan materi pelatihan yang paling relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa. Berdasarkan Kegiatan ini, pelatihan difokuskan pada aspek dasar penggunaan Mendeley agar mahasiswa dapat memahami fungsionalitas utama perangkat lunak ini. Materi yang diberikan mencakup instalasi Mendeley, pembuatan akun, serta cara menambahkan dan mengelola pustaka secara sistematis. Selain itu, mahasiswa diajarkan bagaimana mengelompokkan referensi berdasarkan topik penelitian mereka, sehingga proses pencarian dan pengutipan sumber menjadi lebih efisien. Dengan pengelolaan pustaka yang lebih terstruktur, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas referensi dalam tulisan akademik.



Gambar 1. Pengenalan Aplikasi Mendeley

Integrasi Mendeley dengan pengolah kata seperti Microsoft Word menjadi bagian penting dalam pelatihan ini. Mahasiswa diajarkan cara mengutip sumber secara otomatis, mengubah gaya sitasi sesuai kebutuhan jurnal atau tugas akademik, serta membuat daftar pustaka dengan lebih cepat dan akurat. Pendekatan praktis dalam pelatihan ini memungkinkan mahasiswa untuk langsung menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam penulisan akademik mereka. Dengan demikian, penggunaan Mendeley diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi manajemen referensi ilmiah di lingkungan akademik ITK Buton.

#### Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan pada 8 Agustus 2024 di kampus ITK Buton dengan melibatkan 26 mahasiswa. Metode yang digunakan adalah workshop interaktif, yang terdiri dari pemaparan materi, demonstrasi, dan praktik langsung. Kegiatan terbagi dalam tiga sesi utama: 1) Instalasi dan Konfigurasi Mendeley, Peserta menginstal dan mengatur akun Mendeley; 2) Pengelolaan Referensi dan Sitasi Otomatis, Mahasiswa mempraktikkan cara menambahkan sumber,

mengorganisasi pustaka, serta menerapkan sitasi otomatis dalam dokumen akademik; 3) Pendampingan dan Evaluasi, Peserta melakukan latihan mandiri dengan bimbingan pemateri untuk memastikan pemahaman yang optimal.



Gambar 2. Situasi pelaksanaan/praktik aplikasi

### Evaluasi Dampak

Efektivitas pelatihan diukur menggunakan pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum pelatihan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mahasiswa, sementara post-test dilakukan setelah pelatihan untuk mengukur peningkatan keterampilan mereka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman, dan 70% mampu menerapkan Mendeley secara mandiri dalam menyusun referensi akademik. Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen referensi dan diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk mendukung kualitas karya ilmiah di ITK Buton.

### Peningkatan Keterampilan Peserta

Pelaksanaan pelatihan Pengelolaan Referensi Karya Ilmiah Berbasis Mendeley di ITK Buton menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen referensi akademik. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test guna mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Sebelum pelatihan, hasil pre-test menunjukkan bahwa 85% peserta belum memahami penggunaan Mendeley, dan 65% masih menyusun referensi secara manual tanpa format yang baku. Setelah pelatihan, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan, di mana 70% peserta dapat menggunakan Mendeley secara mandiri, dan 85% dapat menyusun daftar pustaka sesuai standar sitasi akademik.

Tabel 1. Peningkatan Keterampilan Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Indikator Evaluasi	Pre-test (%)	Post-test (%)
Pemahaman dasar tentang Mendeley	15%	85%
Kemampuan menyusun daftar pustaka sesuai format	35%	85%
Kemampuan menambahkan referensi dari jurnal daring	20%	75%

Tabel di atas menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa ITK Buton setelah mengikuti Pelatihan Pengelolaan Referensi Karya Ilmiah Berbasis Mendeley. Pada indikator pemahaman dasar tentang Mendeley, terjadi peningkatan dari 15% pada pre-test menjadi 85% pada post-test, menunjukkan efektivitas pelatihan dalam mengenalkan dasar-dasar penggunaan Mendeley. Kemampuan menyusun daftar pustaka

sesuai format juga mengalami lonjakan dari 35% menjadi 85%, mencerminkan pemahaman yang lebih baik dalam penerapan standar sitasi. Sementara itu, kemampuan menambahkan referensi dari jurnal daring meningkat dari 20% menjadi 75%, yang menunjukkan bahwa peserta telah lebih terampil dalam mengintegrasikan sumber referensi ke dalam Mendeley, meskipun masih ada ruang untuk penguatan lebih lanjut.

### Perbandingan dengan Studi Sebelumnya

Hasil pelatihan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak manajemen referensi dapat meningkatkan efektivitas dalam penulisan akademik. Studi oleh Nugroho et al. (2022) melaporkan bahwa mahasiswa yang menggunakan Mendeley mengalami peningkatan efisiensi dalam pengelolaan referensi hingga 60%. Pelatihan ini semakin menguatkan temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami dan mengaplikasikan fitur-fitur Mendeley secara optimal, seperti pengorganisasian pustaka, sitasi otomatis, dan sinkronisasi data. Dengan demikian, penggunaan Mendeley tidak hanya mempermudah pencatatan referensi tetapi juga meningkatkan akurasi dalam penyusunan daftar pustaka. Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap keterampilan akademik mahasiswa, khususnya dalam praktik wacana akademik. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dalam menyesuaikan gaya sitasi yang sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan perangkat lunak manajemen referensi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tulisan ilmiah mahasiswa secara keseluruhan. Dengan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola referensi, mahasiswa dapat lebih fokus pada substansi tulisan mereka tanpa terhambat oleh kesulitan teknis dalam pengelolaan sumber pustaka.

### Testimoni Peserta

Gambaran nyata mengenai manfaat pelatihan ini, beberapa peserta menyampaikan pengalaman mereka: 1) *"Saya tidak tahu sebelumnya bahwa Mendeley bisa mempermudah penyusunan referensi. Sekarang saya bisa menambahkan sumber jurnal dengan lebih cepat."* (Mahasiswa Akuakultur); 2) *"Pelatihan ini sangat membantu, terutama dalam menulis tugas akhir. Saya tidak perlu lagi mengetik daftar pustaka secara manual."* (Mahasiswa Perikanan Tangkap)

### Implikasi dan Rekomendasi

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa mahasiswa ITK Buton lebih cepat memahami pengelolaan referensi dengan metode praktik langsung dibandingkan dengan ceramah. Melalui latihan langsung menggunakan Mendeley, mahasiswa dapat dengan mudah mengelola sumber referensi, menyusun daftar pustaka secara otomatis, serta memahami teknik sitasi yang benar. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam penulisan akademik, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan dalam pengutipan. Dengan demikian, pelatihan berbasis praktik ini terbukti lebih efektif dalam membangun keterampilan literasi akademik mahasiswa. Untuk mendukung keberlanjutan hasil pelatihan, program serupa perlu diadakan secara berkala agar mahasiswa dapat terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola referensi. Selain itu, mengintegrasikan materi pengelolaan referensi dalam mata kuliah metodologi penelitian dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa ITK Buton. Dengan adanya integrasi ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teori tentang penelitian, tetapi juga memiliki keterampilan teknis yang mendukung penulisan ilmiah yang lebih sistematis dan kredibel.

## 4. Kesimpulan

Pelatihan Pengelolaan Referensi Karya Ilmiah Berbasis Mendeley di ITK Buton berhasil meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi akademik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, mayoritas mahasiswa belum memahami penggunaan Mendeley dan masih menyusun daftar pustaka secara manual. Setelah pelatihan, terjadi

peningkatan signifikan di mana sebagian besar peserta dapat menggunakan Mendeley dengan baik dan menyusun daftar pustaka sesuai standar sitasi ilmiah. Program ini memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa, terutama dalam mempermudah dan meningkatkan akurasi penyusunan referensi pada karya ilmiah mereka. Selain itu, pelatihan ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas akademik di lingkungan ITK Buton, dengan mendorong kebiasaan akademik yang lebih sistematis dalam pengelolaan sumber referensi. Manfaat dari program ini dapat lebih luas dan berkelanjutan, beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut: 1) Integrasi dalam Kurikulum, Materi pengelolaan referensi dengan Mendeley perlu dimasukkan ke dalam mata kuliah yang relevan, seperti Metodologi Penelitian, agar mahasiswa lebih siap dalam menyusun karya ilmiah secara sistematis; 2) Penyelenggaraan Pelatihan Berkelanjutan, Pelatihan serupa perlu diadakan secara berkala untuk mahasiswa baru guna memastikan mereka memiliki keterampilan dasar dalam manajemen referensi sejak awal perkuliahan; 3) Pengembangan Panduan Digital, Pembuatan panduan digital atau video tutorial berbasis daring dapat membantu mahasiswa yang belum sempat mengikuti pelatihan atau yang ingin memperdalam pemahamannya tentang Mendeley; 4) Perluasan Sasaran Program, Program ini dapat diperluas tidak hanya untuk mahasiswa tetapi juga untuk dosen dan tenaga kependidikan, sehingga budaya akademik yang baik dalam pengelolaan referensi dapat diterapkan secara lebih luas di ITK Buton. Dengan adanya rekomendasi ini, diharapkan efektivitas program dapat ditingkatkan, serta manfaatnya dapat dirasakan dalam skala yang lebih besar, baik di lingkungan kampus maupun dalam komunitas akademik yang lebih luas.

#### Daftar Pustaka

- Ahmadi, Y., & Kadarisma, G. (2021). Pelatihan Penggunaan Mendeley Bagi Guru-Guru Sd N Cibeber 1. *Abdimas Siliwangi*, 4(1), 45-56.
- Afandi, S. A., & Erdayani, R. (2023). Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri: Pemetaan Isu Strategis Politik-Pemerintahan Berbasis Aplikasi.
- Brata, A. S., Anhar, A., & Lestari, W. (2023). Pengenalan dan Pelatihan Software Minitab Kepada Guru-Guru MA Khalifa Nusantara Denpasar Bali. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 18-22.
- Bustamin, S., Sinaga, W., & Sufiani, A. (2024). Pendampingan Pelatihan Literasi Digital Dalam Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa STIKES Mayapada. *Jurnal IPMAS*, 4(1), 60–70.
- Darmalaksana, W., & Busro, B. (2021). Challenges of Scientific Publication for Theological Academics in Indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 287-304.
- Habibah, S. M., Listianingsih, L., & Wardhani, D. A. T. (2023). Pelatihan Penggunaan Mendeley: Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Referensi dan Penulisan Ilmiah. *Caraka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 127-131.
- Hafizd, J. Z., Rana, M., & Alfaris, D. (2024). Pentingnya Mendeley dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan literatur dan referensi pada mahasiswa Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. *Jurnal Pendidikan Impola*, 1(2), 98-107.
- Hanum, A. N. L., Sahidi, S., Madeten, S. S., Amir, A., & Rahman, M. (2021). Pelatihan manajemen referensi: Strategi menghindari aksi plagiarisme di kalangan mahasiswa menggunakan Zotero. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 10(4), 307–313.
- Hendriyana, H., & Ds, M. (2022). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya Practice-Led Research and Practice-Based Research Seni Rupa, Kriya, Dan Desain–edisi Revisi*. Penerbit Andi.
- Ibda, H. (2020). *Dosen Penggerak Literasi: Praktik Baik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)*. CV. Pilar Nusantara.

- Kurniansah, R., Ulya, B. N., Rojabi, S. H., Minanda, H., Budiatiningsih, M., Hulfa, I., & Singanduru, A. B. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley pada Mahasiswa Prodi Pariwisata Universitas Mataram. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 309-316.
- Mahyuni, L. P. (2021). *Strategi Praktis Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Sukses Publikasi Pada Jurnal Bereputasi*. Syiah Kuala University Press.
- Ni Luh Putu, E. S., Yuli, A., & Diani, M. (n.d.). *Karya Tulis Ilmiah*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nur, R., Ruswinarsih, S., Putra, M. A. H., Widaty, C., Reski, P., Nadhita, R. S., & Ramadhani, N. E. (2024). Kelas ke Publikasi: Pelatihan Penulisan Ilmiah Bagi Guru SMAN 12 Banjarmasin. *Hayak Bamara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 101-110.
- Putri, W. U., Alexandro, R., Oktaria, M., & Putra, K. N. (2023). Workshop Pengelolaan Referensi Ilmiah Dengan Mendeley Untuk Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Pengabdian Kampus: Jurnal Informasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat*, 10(2), 129-134.
- Sinurat, J. Y., Yaldi, D., Meihan, A. M., Mareta, Y., & Rukmana, L. (2023). Pelatihan Penggunaan Mendeley dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya ilmiah Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Jambi. *Estungkara: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah*, 2(3), 32-41.
- Slamet, S., Negara, I. S. M., & Ariyanto, A. S. S. (2023). Pelatihan Pengelolaan Referensi Menggunakan Mendeley di Universitas Harapan Bangsa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-PIMAS*, 2(3), 190-195.
- Sucipto, S., Rahmayantis, M. D., Pramesti, Y. S., Sahari, S., Jatmiko, J., Ramadhani, R. A., ... & Fauji, D. A. S. (2022). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Workshop Series Literasi Ilmiah Pada Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 128-138.
- Tohir, M., Yunus, A., Jazuly, A., Zahro, I., & Indrayani, N. (2022). Pendampingan Penggunaan Reference Manager Mendeley Dengan Gaya "Apa Manual 7th Edition" Dalam Menyusun Karya Ilmiah. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 137-152.
- Wahditiya, A. A., Sirajuddin, N. T., & Fadli, Z. (2023). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dalam mengelola referensi. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(5), 221-227.
- Yunita, E., Sinurat, H. P., & Sumanti, R. (2021). Tantangan plagiarisme dalam budaya penulisan karya tulis ilmiah. *Jurnal Transformasi Administrasi*, 11(02), 139-150.